BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan Judul "Motivasi Anak Usia SD/MI mengikuti pengajian Majelis Taklim As Shofa di Kota Banjarmasin" ini adalah penelitian dengan jenis *Field research* (penelitian lapangan) dan juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena atau kejadian apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian dengan pendekatan jenis deskriptif. Deskriptif adalah metode penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tersaji sebagaimana adanya.

Penelitian ini juga dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang detail mengenai motivasi anak usia SD/MI mengikuti pengajian majelis taklim as shofa di kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Jamaah pengajian rutin malam selasa setelah shalat isya di Majelis Taklim As Shofa Banjarmasin, yaitu anak usia SD/MI yang rutin mengikuti pengajian tersebut dan orang tuanya. Untuk sumber datanya adalah beberapa anak usia SD/MI yang aktif mengikuti kegiatan tersebut dan ustadz atau pengasuh pengajian tersebut.

Sedangkan objek penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai motivasi anak usia SD/MI mengikuti pengajian majelis taklim As Shofa di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini nantinya data yang digunakan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adalah data yang tersaji dalam bentuk kata-kata yang telah diucapkan baik secara lisan, atau perilaku dari subjek yang kita percaya.[1] Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai motivasi anak usia SD/MI mengikuti pengajian Majelis Ta'lim As Shofa di Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah dokumen, buku-buku dan lain-lain. peneliti menggunakan data penunjang ini untuk memperkuat hasil penelitian dan di samping itu juga untuk memperkuat hasil penelitian dan juga untuk melengkapi informasi yang dilakukan lewat pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Narasumber/ Informan Utama

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa anak usia SD/MI yang menghadiri pengajian Ustadz H. Ilham Humaidi di Majelis Taklim As Shofa di Kota Banjarmasin dan orang tuanya.

b. Informan

Untuk informan yang fungsinya memberikan informasi tambahan atau data penunjang dalam penelitian ini

---

[1] Arikunto Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2010), hal. 145.

adalah Al Ustadz H. Ilham Humaidi serta guru-guru dan pengajar di Majelis Ta'lim As Shofa Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sumber-sumber baik itu secara *offline* (buku-buku) atau secara *online* (jurnal-jurnal) yang berkaitan dengan Motivasi Anak Usia SD/MI mengikuit Pengajian Majelis Ta'lim As Shofa di Kota Banjarmasin.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Ta'lim As Shofa Banjarmasin sekaligus tempat tinggal dari Ustadz H. Ilham Humaidi yang beralamatkan di jalan Setia RT. 38 No. 11 Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Adalah suatu alat dalam sebuah penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati kejadian-kejadian yang ingin diteliti. Ini digunakan dalam suatu rangka seorang peneliti ingin mengumpulkan data dalam suatu penelitian, baik itu terjadi secara aktif, perhatian atau suatu studi yang disengaja atau gejala-gejala psikis dengan cara mengamati atau mencatat hal tersebut.[2]

Di dalam penelitian ini penelitian akan melakukan observasi atau pengamatan ke Majelis Taklim As Shofa yang beralamatkan di Jalan Setia RT. 38 No. 11 Pemurus dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah perjumpaan antara dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi atau fikiran dengan cara tanya jawab

---

[2] J Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248.

untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Wawancara ini gunanya untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh pada tahap observasi. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara lisan dan tatap muka langsung dengan subjek penelitian yaitu anak usia SD/MI, Ustadz H. Ilham Humaidi, serta guru-guru dan pengajar di Majelis Taklim As Shofa Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Adalah suatu cara pengumpulan data dengan tujuan untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dari lapangan, melakukan dokumentasi dengan cara mencatat atau mengmbil gambar dari proses pengamatan.

Teknik pengolahan data adalah usaha dimana megeleompokkan data, memilahnya menjadi satuan, mencari dan menentukan pola, dna mencari hal-hal yang penting dari apa yang dipelajari dan membuat keputusan hal apa yang dapat diceritakan ke orang lain.[3] Sehingga dengan hal itu maka metode deskriptiflah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan motivasi anak usia SD/MI mengikuti pengajian majelis Ta'lim As Shofa di Kota Banjarmasin. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa alat penunjang seperti buku, pulpen, handphone sebagai alat mengambil gambar dan alat perekam suara.

F. Teknik Analisis Data

Adalah suatu proses pengelompokkan data pengurutan dari kata ke dalam pola yang sudah disusun sehingga dengan hal itu maka dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja.[4] Kutipan dari Sugiyono, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam aktivitas analisis ada 4 kegiatan yaitu

---

[3] Moleong Lexy, Hal. 248.

[4] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 23.

pengumpulan data, merangkum data, penyajian data dan yang terkakhir adalah penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data, yaitu dengan cara memilah-milah hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak digunakan dalam penelitian.
2. Reduksi data, merangkum, memilih hal pokok dan menfokuskan terhadap hal yang penting, mencari tema dan pola data serta menyisihkan hal yang tidak diperlukan.
3. Penyajian data, yaitu penguraian singkat, bagan-bagan dan keterkaitan antara kategori dan sejenisnya.
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu penemuan yang belum pernah ada sebelumnya, kesimpulan juga nantinya akan diverifikasi selagi penelitian sedang berjalan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian semua aspek harus dicek keabsahan datanya agar hasil penelitian tersebut nantinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dibuktikan keabsahan datanya. Pada tahap pengecekan data, peneliti menggunakan kriteria kepercayaan, yang mana kriteria kepercayaan ini fungsinya untuk melakukan penelaahan data dengan akurat agar tingkat kepercayaan tercapai. dengan memperpanjang masa penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus sampai dirasa data yang diperlukan sudah cukup. Kemudian yang terakhir adalah peneliti menggunakan teknik trianggulasi data, yang mana teknik ini dipakai untuk mencek kebenaran data namun menggunakan cara yang berbeda.

Trainggulasi adalah teknik dalam pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi dengan sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang sudah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengecekan kebenaran suatu data yang suda diperoleh. Dalam pengecekan

data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik dimana peneliti membandingkan informasi yang didapat dari anak usia SD/MI, sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan data yang sudah dihasilkan peneliti melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.